

## Inovasi Pojok Baca Digital Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Di Perpustakaan Kabupaten Probolinggo

Verto Septiandika<sup>1</sup>, Maulidia Gita Lestari<sup>2</sup>, Siti Aisyah<sup>3</sup>, M. Rizky Hidayatullah<sup>4</sup>,  
Muhammad Januar Amrullah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga

---

### Article Info

#### Article history:

Received : 15 July 2023

Publish : 24 July 2023

---

#### Keywords:

Digital Reading Corner

Regional Library

Literacy

---

### Info Artikel

#### Article history:

Diterima : 15 Juli 2023

Publis : 24 Juli 2023

---

### Abstract

*This research aims to increase interest in reading and literacy in the community of Probolinggo Regency which is still quite low. The research method used is descriptive qualitative research method and seeks the necessary data by using library techniques and field research consisting of observations and interviews with the Head of Development Services. The results of this research were obtained several roles of the Digital Reading Corner (POCADI) in Increasing Public Interest in Reading, namely increasing literacy and making it easier to get information. So that some of the efforts made by the Regional Library of Probolinggo Regency in Growing Community Interest in Reading are providing outreach to the community, collaborating with schools and promoting through traveling fairy tales, and providing adequate facilities and infrastructure.*

---

### abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan juga literasi di lingkungan masyarakat Kabupaten Probolinggo masih cukup rendah. Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dan mencari data-data yang dibutuhkan dengan cara menggunakan teknik kepastakaan dan penelitian lapangan yang terdiri dari observasi dan wawancara kepada Kepala Bidang Pelayanan Pengembangan. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diperoleh beberapa peran Pojok Baca Digital (POCADI) dalam meningkatkan minat baca masyarakat yaitu menambah penguatan literasi dan mempermudah dalam mendapatkan informasi. Sehingga beberapa upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Probolinggo dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat yaitu memberikan sosialisasi kepada masyarakat, Kerja sama dengan sekolah dan promosi melalui dongeng keliling, dan menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana yang memadai.

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-Berbagi Serupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*

---

### Corresponding Author:

M. Rizky Hidayatullah

Universitas Panca Marga

Email : [riskyhidayat2408@gmail.com](mailto:riskyhidayat2408@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Pembaharuan atau sebuah inovasi adalah sebuah terobosan terbaru atau pengembangan dari sesuatu yang sudah lama yang di perbarui. Kita mengetahui tingkat minat baca di lingkungan masyarakat Kabupaten Probolinggo masih cukup rendah sehingga mereka membutuhkan inovasi terbaru yang bisa mempermudah masyarakat untuk mengakses informasi dan juga membaca lebih mudah. Literasi masyarakat ini penting untuk meningkatkan kualitas yang ada di dalam diri masyarakat. Peran perpustakaan untuk meningkatkan minat baca masyarakat adalah sebagai wadah informasi. Ada juga UU No. 43 Tahun 2007 yang menjelaskan tentang perpustakaan, dimana pemerintah menetapkan kalau perpustakaan mempunyai tugas menghimpun, menyelenggarakan, mengolah, dan menyebarkan informasi serta karya ilmiah teruntuk masyarakat luas. Oleh karena itu, hadirnya bahan bacaan cetak dan elektronik diharapkan dapat merangsang minat baca dan meningkatkan literasi dan literasi digital. Perpustakaan Nasional bekerjasama dengan pemerintah daerah atau Kementerian Lembaga untuk mendirikan POCADI (Pojok Baca Digital). Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Probolinggo didukung oleh Sudut Baca Digital Perpustakaan Nasional Tiongkok (POCADI). POCADI merupakan tempat untuk membaca yang menawarkan berbagai koleksi buku cetak maupun buku digital. Koleksi eBook POCADI bersumber dari konten yang tersimpan di server local maupun konten iPusnas. POCADI

dikelola oleh perpustakaan nasional dan bekerjasama dengan pemerintah daerah atau kementerian lembaga dengan maksud untuk mempermudah akses informasi.

Dengan terbentuknya layanan POCADI diharapkan dengan menyediakan literatur yang handal akan menumbuhkan minat baca masyarakat Kabupaten Probolinggo dan menumbuhkan literasi masyarakat luas. Sebagai makhluk sosial, manusia tentunya tidak dapat lepas dari komunikasi. Kodrat manusia sebagai makhluk sosial dapat dikelompokkan sebagai kegiatan literasi dapat membentuk bermacam-macam unsur komunikasi. Kegiatan literasi ini sendiri terdiri dari beberapa kategori, salah satunya yaitu membaca. Mengenai kodrat manusia sebagai makhluk sosial, UNESCO (2003) mengemukakan bahwa kegiatan literasi memuat bagaimana cara seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Susanto (2016:13) mengatakan bahwa kegiatan literasi ditafsirkan sebagai kemampuan membaca serta kemampuan menulis seseorang, atau bisa juga disebut keaksaraan atau literasi. Literasi juga bisa diartikan sebagai penerapan praktik-praktik situasi sosial dan historis, dan kultural dalam menciptakan makna lewat tulisan. Literasi sebagai sebuah kegiatan digunakan untuk menginterpretasikan dan menafsirkan segala bentuk ilmu pengetahuan yang akan membentuk manusia memiliki pengetahuan yang luas.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Seperti yang dikemukakan oleh Ary et al. (2010) bahwa penelitian kualitatif merujuk pada kajian tentang fenomena sosial atau fakta – fakta yang terjadi dilapangan. Pengumpulan data yang digunakan dalam metode ini tidak hanya berfokus pada teori akan tetapi pada lebih berfokus terhadap fakta yang ditemukan. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini menciptakan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur ataupun dengan cara kuantifikasi lainnya.

Penelitian kualitatif lebih menonjolkan sebuah proses dan juga pemaknaan. Metode penelitian ini, secara umum dapat digunakan untuk penelitian mengenai kehidupan masyarakat, sejarah, dan tingkah laku, atau fenomenamaupun masalah sosial, dan lain-lain. Objek penelitian adalah Kepala Bidang Pelayanan Pengembangan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Probolinggo. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik kepustakaan (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*) yang terdiri dari observasi dan wawancara kepada Kepala Bidang Pelayanan Pengembangan.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berupaya meningkatkan literasi masyarakat. Tindakan yang telah dilakukan adalah dengan meningkatkan kunjungan ke perpustakaan daerah. Bahkan untuk meningkatkan kunjungan tersebut kini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menyediakan layanan Pojok Baca Digital (POCADI) meskipun jumlah pengguna yang masih minim sesuai dengan yang disampaikan oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Pengembangan Perpustakaan Kabupaten Probolinggo.

“Pocadi hanya ada beberapa pengunjung, masih bisa dihitung dengan jari. Lebih banyak pengunjung yang ke ruang baca perpustakaan”(Suryana Nuring Perbawani)

Pojok Baca Digital (POCADI) merupakan tempat membaca yang menawarkan berbagai koleksi buku cetak maupun buku digital atau bisa disebut dengan e-book. Pojok Baca Digital (POCADI) dikembangkan dengan dilengkapi perangkat pop up dan aplikasi untuk media promosi kegiatan serta buku elektronik, audio dan video. Hal ini dilakukan dengan gagasan untuk mempermudah akses informasi. Prinsip dari Pojok Baca Digital (POCADI) adalah untuk memperluas pelayanan perpustakaan kepada masyarakat, memiliki konsep yang didesain sesuai dengan kebutuhan para penggunanya, serta telah menggunakan teknologi digital dan memiliki referensi yang beragam juga menarik. Dengan adanya layanan Pojok Baca Digital (POCADI) harapan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Probolinggo, dengan menyediakan literatur-literatur yang terpercaya sehingga dapat meningkatkan literasi masyarakat.

### **A. Peran Pojok Baca Digital (POCADI) dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat**

Di era globalisasi milenial perpustakaan wajib bertindak lebih aktif dalam menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh para penggunanya. Perpustakaan merupakan salah satu lembaga pendidikan utama bangsa serta berfungsi sebagai penghubung penting untuk pengetahuan ilmiah. Perpustakaan sangat penting untuk meningkatkan minat baca masyarakat, terutama masyarakat yang mampu menghargai kreativitas dan inovasi. Perpustakaan juga sebagai salah satu tempat untuk mendidik masyarakat luas. Pojok Baca Digital (POCADI) bukan hanya sekedar sebagai penguat literasi akan tetapi dapat membantu pengguna memudahkan dalam mendapatkan berbagai informasi dan meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan. Beberapa peran Pojok Baca Digital (POCADI) dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat yaitu:

#### **1. Menambah Penguatan Literasi**

Literasi merupakan seperangkat keahlian yang meliputi keahlian membaca dan menulis, serta berpikir kritis, kreatif, dan juga inovatif, yang semuanya saling berkaitan. Pandangan lain mengenai pengertian literasi bahwa seorang yang berliterat bisa memperoleh dan menafsirkan serta menerapkan informasi secara benar dengan cara membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara (Budiharto, 2018). Agar dapat melek huruf dengan baik, seseorang harus bisa menggunakan sumber informasi baik secara visual, cetak, maupun digital untuk terlibat dalam pemikiran kritis dan kemampuan membaca dan menulis. (Rohim, 2020). Literasi tidak hanya tentang seperangkat keterampilan dan keahlian seorang untuk membaca ataupun menulis, tetapi esensi dari literasi adalah bagaimana seseorang mendapatkan pengetahuan serta belajar untuk mendapatkan pengetahuan, dan juga kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu literasi harus dapat ditingkatkan termasuk meningkatkan minat membaca, berpikir secara kritis dan kemahiran menggunakan atau mengoperasikan teknologi. Jadi bisa dikatakan peran dari Pojok Baca Digital (POCADI) dalam meningkatkan minat baca masyarakat sebagai penguat literasi sehingga Pojok Baca Digital (POCADI) mempunyai peran dalam membantu masyarakat luas untuk menambah dan meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan serta membantu masyarakat dalam memahami penggunaan teknologi sehingga mengurangi adanya Gagap teknologi (Gaptek).

#### **2. Memudahkan dalam mendapatkan informasi**

Hampir semua hal dapat ditemukan di perpustakaan seperti, penelitian, pelestarian, informasi, dan kesenangan, sehingga perpustakaan menjadi tempat yang cocok untuk membimbing dan mendidik penerus masa depan bangsa. Harkat dan martabat peradaban dari suatu bangsa dapat dilihat dengan kemampuan dan keahlian para penduduknya dalam memahami ilmu pengetahuan serta menguasai teknologi. Pojok Baca Digital (POCADI) membantu penggunanya dalam mendapatkan dan menelusuri informasi berbasis digital menggunakan aplikasi e-book yang sudah disediakan. Maka dari itu Pojok Baca Digital (POCADI) dapat meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi di kehidupan masyarakat.

### **B. Inovasi POCADI (Pojok Baca Digital) Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat**

Perpustakaan adalah suatu tempat di mana masyarakat dapat menemukan bermacam-macam jenis buku ataupun bentuk pengetahuan lainnya. Karena perpustakaan memiliki tujuan utama yaitu untuk membangkitkan minat baca bagimasyarakat. Perpustakaan semestinya berusaha untuk meningkatkan rasa keinginan membaca masyarakat. POCADI (Pojok Baca Digital) di Perpustakaan Daerah Kabupaten Probolinggo masih minim kunjungan. Hanya ada beberapa pengunjung yang menggunakan fasilitas POCADI (Pojok Baca Digital), masih bisa dihitung dengan jari. Pengunjung lebih banyak yang ke ruang baca perpustakaan. Kondisi ini terjadi karena masih kian banyaknya masyarakat yang belum begitu memahami fasilitas POCADI (Pojok Baca Digital). Sehingga pecinta literasi masih cenderung lebih memanfaatkan buku bacaan konvensional yang ada

di Perpustakaan Daerah Kabupaten Probolinggo daripada menggunakan fasilitas POCADI (Pojok Baca Digital).

Mendapatkan pembelajaran dan pengetahuan serta dalam menambah informasi sebagai generasi penerus bangsa, tentunya sudah harus mempunyai minat baca sejak dini. Apalagi informasi seperti saat ini yang sangat penting untuk diketahui. Perlunya melakukan berbagai aktivitas yang bisa menggerakkan masyarakat agar supaya memiliki minat untuk membaca, sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwa aktivitas membaca adalah faktor utama dalam meningkatkan budaya gemar belajar. Oleh karena itu, Perpustakaan Daerah Kabupaten Probolinggo melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat :

1. Mengadakan sosialisasi POCADI kepada masyarakat

POCADI (Pojok Baca Digital) meningkatkan kegemaran membaca dengan bermacam-macam upaya yaitu salah satunya dengan cara mempersatukan beberapa komunitas. Sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat berupa Tujuan dan Manfaat dari POCADI (Pojok Baca Digital), hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang inovasi POCADI tersebut serta dapat menumbuhkan minat baca di kalangan masyarakat luas. Setiap individu mempunyai peluang untuk belajar dengan kecekatan dan batas kompetensi mereka sendiri menggunakan cara yang cocok dengan preferensi dan kehendak mereka masing-masing.

2. Kerja sama dengan sekolah dan promosi melalui dongeng keliling

Melakukan kerja sama baik terhadap sekolah maupun pondok pesantren dilakukan oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Probolinggo, hal ini bertujuan supaya siswa dapat memahami manfaat, peran serta tujuan dari POCADI (Pojok Baca Digital) serta siswa dapat mengetahui koleksi-koleksi apa saja yang terdapat pada layanan POCADI (Pojok Baca Digital), berbagai fasilitas yang dapat dipergunakan sebagai ruang pembelajaran, sumber informasi serta sebagai penambah ilmu pengetahuan. Tujuan lain dari diadakannya kerja sama ini agar para guru mau membimbing dan memberi pengarahan lebih lanjut untuk anak muridnya agar mau berkunjung ke POCADI (Pojok Baca Digital) untuk menambah wawasan siswa setelah apa yang diperolehnya dari sekolah. Dalam meningkatkan minat baca masyarakat, POCADI (Pojok Baca Digital) juga mengadakan promosi melalui konten-konten digital seperti sosial media dan juga melalui promosi dongeng keliling anak-anak.

3. Memberikan fasilitas yang memadai

Kelengkapan fasilitas perpustakaan mempengaruhi keberhasilan pelayanan perpustakaan serta tercapainya tujuan perpustakaan. Sebab semua fasilitas termasuk koleksi yang tersedia di perpustakaan akan menentukan bahwa prosedur beroperasi dengan efektif serta pengunjung dapat menikmati waktunya dengan nyaman, fasilitas yang memadai memiliki peran yang begitu penting untuk meningkatkan kegemaran membaca dan memberi dorongan kepada masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan secara rutin. Dengan demikian, upaya POCADI (Pojok Baca Digital) dalam meningkatkan minat baca difokuskan untuk menyediakan fasilitas yang memadai supaya pengunjung puas dengan sarana dan prasarana yang diberikan. POCADI (Pojok Baca Digital) juga memberikan fasilitas pelayanan perpustakaan keliling. Dalam memberikan pelayanan perpustakaan keliling, ada 6 armada yang dimiliki Dispersip. Pada tahun 2022 terdiri dari 3 unit roda 3 dan 3 unit roda 4. Kemudian tahun 2023 ada tambahan roda 4 bantuan dari Perpustakaan Nasional. Fasilitas yang ada terus dimaksimalkan, agar nantinya bisa dimanfaatkan oleh pembaca dan pengguna.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis dapatkan dari POCADI (Pojok Baca Digital) di Perpustakaan Daerah Kabupaten Probolinggo penulis menetapkan beberapa kesimpulan. Inovasi POCADI (Pojok Baca Digital) dalam meningkatkan minat baca masyarakat sangat diperlukan

adanya sekalipun masih sedikit pengunjung namun perannya pada masyarakat begitu besar terutama pada kalangan pelajar. Upaya yang dilakukan oleh perpustakaan daerah kabupaten probolinggo dalam meningkatkan minat baca masyarakat yaitu diantaranya memberikan sosialisasi kepada masyarakat, menyediakan fasilitas yang memadai, serta kerja sama dengan beberapa sekolah.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D. *et al.* (2010) *Introduction to Researchin Education*. 8 Edition.
- Budiharto, B., Triyono, T., & Suparman, S. (2018). Literasi sekolah sebagai upaya penciptaan masyarakat pebelajar yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 5(2), 153-166.
- Desna Rosyana. (2015). Penerapan Strategi Drta (Directed Reading Thingking Activity) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa, 13. Diambil dari [http://repository.upi.edu/17161/5/S\\_BHS](http://repository.upi.edu/17161/5/S_BHS)
- Dispersip.probolinggokab.go.id(2022). Pojoj Baca Digital Pocadi Dispersip Kabupaten Probolinggo diakses pada 26 juni 2023 dari : <https://dispersip.probolinggokab.go.id/pojok-baca-digital-pocadi-dispersip-kabupaten-probolinggo/>
- Nugroho, A., Puspitasari, R., & Puspitasari, E. (2016). Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 2 Sumber. *Edueksos*, 5(2), 187–206.
- Radarbromo.jawapos.com (2022). Ada Pocadi di Perpustakaan Kabupaten Probolinggo Apa Itu diakses pada 23 Juni 2022 dari : <https://radarbromo.jawapos.com/features/1001630661/ada-pocadi-di-perpusda-kabupaten-probolinggo-apa-itu>
- Radarbromo.jawapos.com (2023). Pojok Baca Digital di Perpustakaan Masih Minim Pengguna. Diakses pada 20 Juni 2023 dari :<https://radarbromo.jawapos.com/kraksaan/1001631248/pojok-baca-digital-di-perpustakaan-masih-minim-pengguna>
- Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Kudus, U. M. (2020). DI SEKOLAH DASAR, 6(3).
- Shofaussamawati. (2014). Menumbuhkan minat baca dengan pengenalan perpustakaan pada anak sejak dini. *Libraria*, 2(1), 46–59.
- Shofaussamawati. (2014). Menumbuhkan minat baca dengan pengenalan perpustakaan pada anak sejak dini. *Libraria*, 2(1), 46–59.
- Soemari, Y. B., Sapri, Maghfiroh, F., Yuniarti, Achaditani, N. M., Variyani, R., Tsabitah, A. F., ... Jubaidah, S. (2020). upaya guru dalam pemanfaatan pojok baca untuk menumbuhkan minat baca siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 5–7